

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa SLB-B YRTRW (Yayasan Rehabilitas Tuna Rungu Wicara) Surakarta sudah memiliki penerimaan diri yang baik. Hal ini ditunjukkan pada hasil wawancara yang dilakukan kepada 8 Orang tua siswa yang sudah mampu memenuhi aspek yang ada pada penerimaan diri.

Penerimaan diri ini tidak didapatkan secara instan karena beberapa informan bisa sampai di tahap ini setelah menjalani selama beberapa waktu, ada pula informan yang menginformasikan bahwa fase tersulit dalam penerimaan diri ini ada di tahun pertama sampai kelima saat awal mereka mengetahui jika memiliki anak yang memiliki kekurangan pada pendengaran.

Setelah melewati fase tersebut para informan sudah mampu menerima dan berdamai dengan apa yang dialami oleh anak mereka. Ada pula informan yang menyampaikan bahwa kadang masih merasakan perasaan sedih Ketika melihat lingkungan sekitar anaknya bertumbuh, tetapi hal ini tidak berlangsung lama karena dalam dirinya sudah terbentuk penerimaan diri.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Penerimaan diri orang tua mampu membantu tumbuh kembang anak, karena orang tua lah yang menjadi sekolah pertama bagi sang anak sebelum anak mengenal

lingkungan dan menempuh Pendidikan formal. Untuk orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus baik selaku orang tua sebagai informan dalam penelitian ini ataupun orang tua diluar sana, teruslah bersemangat dan hargai setiap proses yang sedang dijalani saat ini. Buah dari rasa sabar dan ikhlas akan tumbuh manis nantinya. Jangan pernah malu ketika diberikan seorang anak yang berkebutuhan khusus karena mereka adalah anak-anak yang istimewa yang dititipkan kepada manusia yang istimewa pula.

2. Bagi Lingkungan

Anak berkebutuhan khusus juga merupakan selayaknya anak-anak pada umumnya, mereka berhak atas perlakuan positif dan penerimaan di lingkungannya. Walaupun berbeda mereka adalah anak-anak yang sama memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan pula mungkin kekurangan mereka lebih khusus untuk itu terima dan hargai mereka sebagai mana mestinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dan menjadi bahan perbandingan wacana pemikiran untuk mengembangkan serta memperkaya teori dan referensi mengenai topik ataupun subjek yang sama.